

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Tassbeh sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis android pendidik masih menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan kurang maksimal. Pendidik masih mengandalkan buku paket dan penggunaan media papan tulis dalam penyampaian materi sehingga menyebabkan santri kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Penggunaan metode konvensional tersebut menyebabkan waktu pelajaran banyak terbuang dengan kegaduhan santri dalam proses pembelajaran .

Santri pada dasarnya lebih suka yang praktis dan instan. Bahan ajar pembelajaran yang sering digunakan di madrasah adalah power point, video pembelajaran, buku teks pelajaran, dan LKs (Modul). Bahan ajar tersebut tidak bisa sewaktu-waktu digunakan oleh santri dan dirasa kurang praktis. Proses pembelajaran di MTs Tassbeh masih berpusat pada pendidik (*teacher center*) sehingga membuat santri kurang termotivasi dalam belajar. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi dan android juga jarang dilakukan oleh pendidik, padahal sarana dan prasarana pendukung yang ada di madrasah memadai seperti wifi, LCD proyektor, laptop/komputer dan hp

Bahasa Arab merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan lainnya. Dimana Pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Tassbeh sangat diprioritaskan untuk menunjang kemampuan santri.

Mengenai pembelajaran bahasa Arab di MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang, peneliti langsung ke lapangan untuk melakukan wawancara kepada bagian kesiswaan, beliau menjelaskan:

Pembelajaran bahasa Arab di MTs Tassbeh sudah baik, dimana pendidik mata pelajaran bahasa Arab sudah menggunakan media pembelajaran yang menarik sehingga santri mudah memahami pelajaran yang diberikan dengan menggunakan media yang berbasis android yang sudah disiapkan oleh pendidik¹.

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing, mengembangkan dan membina kemampuan serta menumbuhkan kemampuan reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif yaitu kemampuan memahami pembicaraan orang lain dan memahami bacaan. Kemampuan produktif yaitu kemampuan menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi baik secara lisan maupun secara tertulis.

Berkaitan dengan pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah seorang pendidik mata pelajaran bahasa Arab, beliau menjelaskan:

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan aplikasi media berbasis android sangat mempermudah proses pembelajaran mulai dari pemberian materi maupun pengumpulan tugas, dimana pembelajaran bisa dilakukan kapan saja.²

Berdasarkan pengamatan terlihat bahwa ketika santri kumpul dengan temanya sesekali mereka membuka *smartphone* mereka untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari di kelas. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan santri ke dalam proses belajar untuk memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya

¹ Muh Nur Fajri R, (Bagian Kesiswaan), *Wawancara*, Pinrang , 25 Juli 2020

² Alfia, Pengajar Bahasa Arab MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Pinrang, Tanggal 19 Juni 2020.

memperhatikan kondisi santri, karena merekalah yang akan belajar. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidik hendaknya pandai-pandai menggunakan media berbasis android yang tepat guna sehingga tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terwujud dengan baik.

Pembelajaran di MTs Tassbeh Baitul Qur'an khususnya pada pembelajaran bahasa Arab memiliki proses (aktivitas pembelajaran) yang menarik, tidak hanya terlihat pada semangat pendidik dalam penyampaian materi yang di ajarkan tersebut.³

Salah seorang Santri dalam hal ini menjelaskan bahwa:

pada saat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis android, semua santri merespon dengan baik apa yang dijelaskan oleh pendidik, dikarenakan pendidik menyampaikan materinya tidak terlalu rumit dilengkapi dengan media pembelajaran yang menarik”.⁴

Hal ini senada dengan ungkapan salah seorang santri bahwa” proses pembelajaran bahasa Arab menurut saya pribadi sangat mengesankan dan menyenangkan, penyampaian pendidik sangat mengena dan mudah saya tangkap di tambah dengan adanya media berbasis android.”⁵ Dengan demikian pada proses pelaksanaan penggunaan media pembelajaran yang dibuat oleh pendidik bahasa Arab memiliki sumbangsih yang signifikan dalam proses pembelajaran. Seperti halnya apa yang disampaikan oleh salah seorang santri bahwa “ banyak dari santri yang semakin meningkat kemampuannya dalam pembelajaran bahasa Arab, Yang mana hal ini sebagai hasil dari penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang diterapkan oleh pendidik bahasa Arab”.⁶

³ Observasi MTs Tassbeh Baitul Qur'an, Tanggal 20 Juli 2020.

⁴ Nurul Inayah, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an ,Wawancara, di Pinrang Tanggal 2 Agustus 2020.

⁵ Adha.A, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara,di Pinrang Tanggal 2 Agustus 2020

⁶ Putri Balqish, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara, Pinrang Tanggal 2 Agustus 2020

Pembelajaran bahasa Arab mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan lainnya. Dimana Pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Tassbeh sangat diprioritaskan untuk menunjang kemampuan santri, dengan mengikuti langkah-langkah sesuai dengan yang telah direncanakan oleh pendidik yang tertuang dalam RPP, sebagai berikut:

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Tassbeh Baitu Qur'an	Kelas/Semester : VIII /1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 1
Materi	: الساعة (jam)	

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة (jam)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor ➤ Aplikasi berbasis Android 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ <i>smartphone</i>

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Santri memberi salam, berdoa • Pendidik mengecek kehadiran santri dan memberi motivasi. • Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Pendidik menyuruh santri untuk memasang aplikasi
--------------------	--

		<p>pembelajaran bahasa Arab berbasis android pada <i>smartphone</i> masing-masing.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pendidik menyuruh santri membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang sudah diinstal di <i>smartphone</i> masing-masing
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	<p>Santri diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka dipersilahkan untuk membuka aplikasi android pembelajaran bahasa Arab di <i>smartphone</i> masing-masing terkait materi <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة (jam)</i></p>
	Critical Thinking	<p>Pendidik memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam) dan Latihan pada kosakata (على تدريبات المفردات) tentang topik الساعة (jam)</i></p>
	Collaboration	<p>Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam) dan Latihan pada kosakata (على تدريبات المفردات) tentang topik الساعة (jam)</i></p>
	Communication	<p>Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p>
	Creativity	<p>Pendidik dan santri membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Keterampilan mendengar (Istima') tentang topik الساعة (jam) dan Latihan pada kosakata (المفردات على تدريبات) tentang topik الساعة (jam)</i> Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami</p>
	PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama santri merefleksikan pengalaman belajar • Pendidik memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada

pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK santri,
- Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Tassbeh Baitul Qur'an Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Kelas/Semester : VIII /1 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 2
Materi	: الساعة (jam)	

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran peserta didik dapat:
Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media :	Alat/Bahan :
<ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor ➤ Aplikasi berbasis android 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ <i>Smartphone</i>

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Santri memberi salam, berdoa. • Pendidik mengecek kehadiran santri dan memberi motivasi. • Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Pendidik menyuruh santri membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang sudah diinstal di <i>smartphone</i> masing-masing.
--------------------	--

KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Santri diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka dipersilahkan untuk membuka aplikasi android pembelajaran bahasa Arab di smartphone masing-masing terkait materi <i>Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)</i>
	Critical Thinking	Pendidik memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)</i>
	Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)</i>
	Communication	Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
	Creativity	Pendidik dan santri membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dialog (الحوار) tentang topik الساعة (jam)</i> Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama santri merefleksikan pengalaman belajar • pendidik memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 	

C. PENILAIAN

<ul style="list-style-type: none"> - Sikap : Lembar pengamatan, - Pengetahuan : LK santri, - Keterampilan: Kinerja & observasi diskusi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Tassbeh Baitul Qur'an Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Kelas/Semester : VIII /1 Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	KD : 3.1 dan 4.1 Pertemuan ke : 3
Materi : الساعة (jam)		

A. TUJUAN

Setelah mengikutiserangkaian kegiatan pembelajaran pesertadidik dapat *Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة*

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Media : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor ➤ Aplikasi pembelajaran berbasis android 	Alat/Bahan : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ <i>Smartphone</i>
---	---

PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Santri memberi salam, berdoa. • Pendidik mengecek kehadiran santri dan memberi motivasi. • Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Pendidik menyuruh santri membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang sudah diinstal di <i>smartphone</i> masing-masing
KEGIATAN INTI	<p>Kegiatan Literasi</p> <p>Santri diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka dipersilahkan untuk membuka aplikasi android pembelajaran bahasa Arab di <i>smartphone</i> masing-masing terkait materi <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة</i></p>

Critical Thinking	Pendidik memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة</i>
Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة</i>
Communication	Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	pendidik dan santri membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Komposisi (التركيب) tentang topic jam الساعة dan Membaca (القراءة) tentang topic jam الساعة</i> santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama Santri merefleksikan pengalaman belajar • pendidik memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK santri,
- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs Tassbeh Baitul Qur'an	Kelas/Semester : VIII /1	KD : 3.1 dan 4.1
Mata Pelajaran : Bahasa Arab	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 4

Materi	: الساعة (jam)
---------------	----------------

A. TUJUAN

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran santri dapat :
Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة, Pelajaran tambahan (إضافية دروس) dan Pertemuan salam dan membaca والقراءة للقاء تح

B. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

<p>Media :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Worksheet atau lembar kerja (siswa) ➤ Lembar penilaian ➤ LCD Proyektor ➤ Aplikasi Berbasis Android 	<p>Alat/Bahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus ➤ <i>Smartphone</i>
---	--

PENDAHULUAN		<ul style="list-style-type: none"> • Santri memberi salam dan berdoa. • Pendidik mengecek kehadiran santri dan memberi motivasi. • Pendidik menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Pendidik menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran • Pendidik menyuruh santri membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang sudah diinstal di <i>smartphone</i> masing-masing
KEGIATAN INTI	Kegiatan Literasi	Santri diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka dipersilahkan untuk membuka aplikasi android pembelajaran bahasa Arab di <i>smartphone</i> masing-masing terkait materi <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة, Pelajaran tambahan (إضافية دروس) dan Pertemuan salam dan membaca والقراءة للقاء تح</i>
	Critical Thinking	Pendidik memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة, Pelajaran tambahan (إضافية دروس) dan Pertemuan salam dan membaca والقراءة للقاء تح</i>

Collaboration	Santri dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة, Pelajaran tambahan (إضافية دروس) dan Pertemuan salam dan membaca (القراءة اللقاء تح</i>
Communication	Santri mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan
Creativity	Pendidik dan santri membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Penulisan (الكتابة) tentang topic jam الساعة, Pelajaran tambahan (إضافية دروس) dan Pertemuan salam dan membaca (القراءة اللقاء تح</i> Santri kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Pendidik bersama santri merefleksikan pengalaman belajar • Pendidik memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • pendidik menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa

C. PENILAIAN

- Sikap : Lembar pengamatan,	- Pengetahuan : LK santri,
- Ketrampilan: Kinerja & observasi diskusi	

Sejalan dengan hal tersebut, pembelajaran di kelas pada dasarnya memiliki tingkat kemudahan dan kesulitan yang berbeda. Hal ini dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam memotivasi santri untuk suka terhadap materi yang disampaikan serta kemampuan pendidik untuk merancang dan mendesain pembelajaran sesuai dengan tingakat kemampuan santri. Kemampuan pendidik dalam memotivasi santri sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran, santri yang termotivasi lebih mudah menguasai materi yang disampaikan. Disisi lain,

pendidik terkadang kesulitan dalam menyampaikan materi karena memiliki respon yang minim dari santri yang disebabkan sikap acuh tak acuh terhadap materi yang disampaikan. Hal ini berdampak pada tingkat kemampuan santri dalam memahami materi.

2. Penggunaan Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

Era globalisasi saat ini terjadi perubahan paradigma dalam dunia pendidikan. Pendidikan yang berlangsung sekarang ini setidaknya menghadapi dua tantangan. Pertama tentang kesiapan santri dalam proses pembelajaran dan yang kedua adalah kemampuan pendidik dalam menghadapi tantangan perkembangan teknologi saat ini.

Perubahan paradigma pembelajaran terjadi dari cara-cara yang lama (konvensional) yang menggunakan buku – buku paket saja yang menjadi rujukan sedikit demi sedikit sudah mulai ditinggalkan menuju ke pembelajaran yang modern. Pembelajaran yang modern adalah pembelajaran yang menitik beratkan pada santri yang aktif dalam pembelajaran. Pendidik hanya sebagai mediator atau pembimbing yang mengarahkan santri agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Sejalan dengan perkembangan android, telah banyak aktivitas yang dilakukan dengan penggunaan media berbasis android, seperti *e-commerce*, *e-banking*, *e-government*, *e-learning* dan lain sebagainya⁷. Salah satu aktivitas yang berkaitan dengan proses pembelajaran adalah *e-learning*. *E-learning* adalah wujud pemanfaatan teknologi informasi dalam bidang pendidikan yang ada di Madrasah. *E-learning* merupakan usaha untuk mendapatkan transformasi dalam proses pembelajaran dalam bentuk digital yang dapat diakses melalui teknologi internet

⁷ Rusman, Deni Kurniawan dan Cepi Riyana, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, h. 278

Sistem pembelajaran di Madrasah dipengaruhi oleh beberapa faktor untuk mencapai tujuan pembelajaran antara lain pendidik, santri, lingkungan, metode dan media⁸. Pendidik dan santri merupakan komponen penting, sehingga tidak mungkin ada lembaga pendidikan tanpa ada pendidik dan santri. Kedua hal tersebut walaupun tanpaknya terpisah tetapi pada hakekatnya tidak dapat dipisahkan.

Pendidik dan santri dalam proses pembelajaran sangat diharapkan dapat menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan media berbasis android demi meningkatkan minat belajar dan memunculkan motivasi yang baru bagi santri. Membangkitkan minat dan motivasi dalam pembelajaran dapat merangsang kegiatan pembelajaran dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh positif yang bersifat psikologis bagi santri sehingga kecerdasan atau bakat mereka akan terlihat.

Pembelajaran dengan menggunakan aplikasi media pembelajaran berbasis android sangat dibutuhkan demi mencapai tujuan pendidikan. Model pembelajaran berbasis android pada pembelajaran bahasa Arab adalah model pembelajaran inovatif dengan konsep dasar pembelajaran modern. Pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang sesuai dengan perkembangan zaman merupakan harapan dan keinginan semua pihak. Pembelajaran dengan konsep keimanan yang sangat diharapkan pada saat ini adalah suasana lingkungan kelas yang nyaman, keterlibatan santri yang lebih banyak, memberikan umpan balik antara pendidik dengan santri dan menjamin keberhasilan santri dalam pembelajaran.

Kondisi situasi yang berkembang dan berubah secara cepat saat ini diperlukan ketersediaan sumber belajar yang memadai yang dapat dipergunakan

⁸ Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*, h. XII

setiap saat demi memberikan informasi yang cepat dan akurat. Ketersediaan sumber belajar tersebut akan menjadikan pembelajaran menjadi aktif dan dapat menumbuhkan motivasi dan dorongan pada santri.

Masalahnya sekarang pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kab. Pinrang perlu lebih ditingkatkan, hanya sebahagian kecil saja pendidik yang menggunakan media berbasis android karena pendidik sudah senang dan terbiasa metode konvensional. Pengetahuan pendidik juga masih kurang tentang penggunaan media berbasis android seperti yang dikemukakan oleh Wakil Kepala Madrasah Bidang kesiswaan dan pendidik BTQ menjelaskan bahwa:

Rata-rata pendidik di MTs Tassbeh Baitul Qur'an masih senang menggunakan bahan pelajaran dari buku – buku paket sebagai bahan rujukan. Masih sangat kurang yang menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dalam pembelajaran di kelas. Itu disebabkan karena mereka merasa senang dengan cara – cara konvensional dan kemudian mereka juga masih kurang dalam sumber daya manusia karena pengetahuan mereka tentang teknologi informasi.⁹

Pendapat tersebut didukung oleh pendidik lain dengan mengatakan bahwa ada beberapa alasan yang menyebabkan seorang pendidik tidak menggunakan media pembelajaran berbasis android dalam melakukan pembelajaran di kelas menurut Wakil Kepala Bidang kurikulum mengatakan bahwa:

1. Kemampuan dalam mengoperasikan alat teknologi dan pembelajaran berbasis android masih kurang
2. Sebagian besar pendidik sudah menghafal materi ajar yang akan disampaikan kepada santri
3. Pembelajaran konvensional masih menarik bagi mereka karena tidak merepotkan dan mereka sudah terbiasa menerapkannya.¹⁰

Sebagian besar pendidik kita yang ada di MTs Tassbeh Baitul Qur'an tidak menyadari bahwa kemajuan teknologi dan media aplikasi berbasis android sudah

⁹Muh Nur Fajri R, (Wakil Kepala Madrasah bagian kesiswaan), *Wawancara*, Pinrang , 25 Juli 2020

¹⁰Suhaelah, “ Wakil Kepala Bidang Kurikulum ”, *Wawancara*, Pinrang, 27 Juli 2020.

sangat dirasakan manfaatnya dan peranannya sangat penting dalam dunia pendidikan. Melalui penggunaan media pembelajaran berbasis android dapat meningkatkan mutu pendidikan terutama dalam hal keaktifan dan minat santri. Penggunaan media pembelajaran berbasis android juga dapat memberikan pengetahuan yang luas, cepat, efektif dan efisien terhadap pengemasan dan penyebarluasan materi yang kita ajarkan, sehingga keseluruhan materi yang kita sampaikan akan cepat dan mudah dipahami oleh santri. Penggunaan android dalam pembelajaran bahasa Arab sangat baik, dari segi waktu, penyajian materi akan lebih efektif, kemudian santri dapat belajar lebih aktif, sehingga pembelajaran tidak terpusat pada pendidik.

Sebagaimana wawancara dari salah satu pendidik, mengatakan:

dengan adanya media pembelajaran berbasis android dalam pembelajaran bahasa Arab sangat memudahkan pendidik dalam memberikan materi kepada santri dalam proses pembelajan. Dimana media tersebut sudah mulai digunakan secara konsisten oleh pendidik.¹¹

Tugas pokok seorang pendidik menjadi terasa lebih mudah, baik dalam persiapan pembelajaran, mencari sumber bahan ajar dan bahkan dalam pembuatan evaluasi bagi santri yang dapat diberikan secara bervariasi. Penggunaan media pembelajaran berbasis android sangat berguna juga bagi peningkatan kinerja lembaga pendidikan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidik dan pengawas madrasah tidak lagi disibukkan oleh pekerjaan operasional, yang sesungguhnya dapat diganti oleh teknologi yang berbasis android.

Melihat perkembangan media baru yang begitu pesat dan merambah pada aspek pembelajaran, terutama setelah kehadiran mesin pencari google, maka

¹¹ Hariani Talib (Guru Bahasa Inggris)”, *Wawancara*, Pinrang, 27 Juli 2020.

terjadi pelunakan sikap institusi sekolah terhadap kehadiran *smartphone*, terutama *smartphone* yang berbasis android dan IOS. *Smartphone* kini menjelma menjadi media konvergensi, dalam arti satu perangkat *smartphone* bisa memiliki fungsi mencakup berbagai media komunikasi. Dengan *smartphone* berbasis android ini pengguna bisa mengakses berbagai informasi melalui media yang beragam, seperti radio, televisi, majalah dan koran digital, serta berbagai media lainnya.

Bahkan dalam media instruksional pembelajaran, hampir semua jenis media bisa diakses sekaligus dalam *smartphone* berbasis android ini. Fakta masif dan intensifnya media baru ini kemudian mendorong insitisi pendidikan dalam hal penggunaan media baru sebagai sarana pembelajaran, dan bahkan mengeluarkan regulasi dan kebijakan agar insitisi sekolah menggunakan pembelajaran berbasis web, seperti *e-learning*, *e-library*, dan *e-book*, serta layanan birokrasi akademik berbasis online.

Tidak terkecuali di MTs Tassbeh Baitul Qur'an, yang diterapkan oleh pimpinan pondok untuk menggunakan media berbasis web ini dalam proses pembelajaran, mulai dari perencanaan, proses, dan evaluasinya. Kehadiran media baru sebagai konsekuensi pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang berwujud pada media pembelajaran berbasis ICT telah menjadi fenomenal dan faktual.

Kecenderungan dalam memanfaatkan media pembelajaran, baik dalam kelas maupun di luar kelas sangat dirasakan manfaatnya saat ini, penggunaannya dalam pembelajaran memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara individual dengan menumbuhkan kemandirian santri dalam belajar sehingga santri akan mengalami proses yang jauh lebih bermakna dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pendapat itu

sejalan dengan yang dikemukakan oleh salah seorang pendidik yang juga sebagai wakil kepala madrasah bagian sarpras mengatakan bahwa:

Pembelajaran menggunakan media berbasis android dalam pembelajaran akan memunculkan dan memberikan iklim yang lebih baik dengan cara yang individual, kemudian dapat merangsang pikiran mereka dan yang lebih penting lagi dapat meningkatkan kecepatan santri dalam belajar, memberikan kesempatan yang lebih baik dalam belajar secara perorangan dan perkembangan santri. Pada masa sekarang dimungkinkan untuk dapat melakukan pembelajaran secara langsung dengan sumber – sumber lain yang mereka butuhkan, sehingga tugas yang diberikan oleh pendidik dapat dikerjakan dengan baik.¹²

Untuk mencapai tujuan pembelajaran dengan penggunaan media, program harus mempunyai tampilan yang artistik yang mempunyai fungsi secara keseluruhan. Program yang dikembangkan harus memberikan pelajaran yang sesuai dengan kondisi santri, sehingga dalam pembelajaran harus diperhatikan oleh seorang pendidik dalam penggunaan media yang dapat bermamfaat bagi santri.

Pada umumnya tipe penyajian yang banyak digunakan adalah pembelajaran secara tutorial dalam membimbing santri secara tuntas menguasai materi dengan cepat dan menarik. Setiap santri cenderung memiliki perbedaan penguasaan materi tergantung dari kemampuan yang dimiliki santri. Oleh karena itu setiap pendidik harus tepat dalam menyampaikan materi dapat disesuaikan dengan media yang digunakan. Tanpa media pembelajaran, efektivitas pembelajaran maupun mutu pendidikan tidak berjalan sesuai dengan harapan, demikian pula sebaliknya ketersediaan media pembelajaran akan menjadikan pendidikan berjalan efektif dan efisien. Pemakaian media merupakan hal yang pokok dan menjadi bahagian dari pembelajaran yang modern.

Setelah melakukan observasi dan wawancara pada tiap – tiap kelas VIII, pada umumnya masih sebagian besar menggunakan media pembelajaran

¹²Abdul Muqtadir S. “Wakil Kepala Sekola Bagian Sarpras “, *Wawancara*, Pinrang, 19 Agustus 2020

berdasarkan buku paket yang ada di perpustakaan. Penggunaan media pembelajaran berbasis android masih sangat sedikit dibandingkan dengan yang menggunakan media pembelajaran buku paket (konvensional).

Penggunaan media pembelajaran berbasis android yang tepat sangat membantu keaktifan proses pembelajaran. Media berbasis android akan memudahkan santri dalam proses pembelajar.



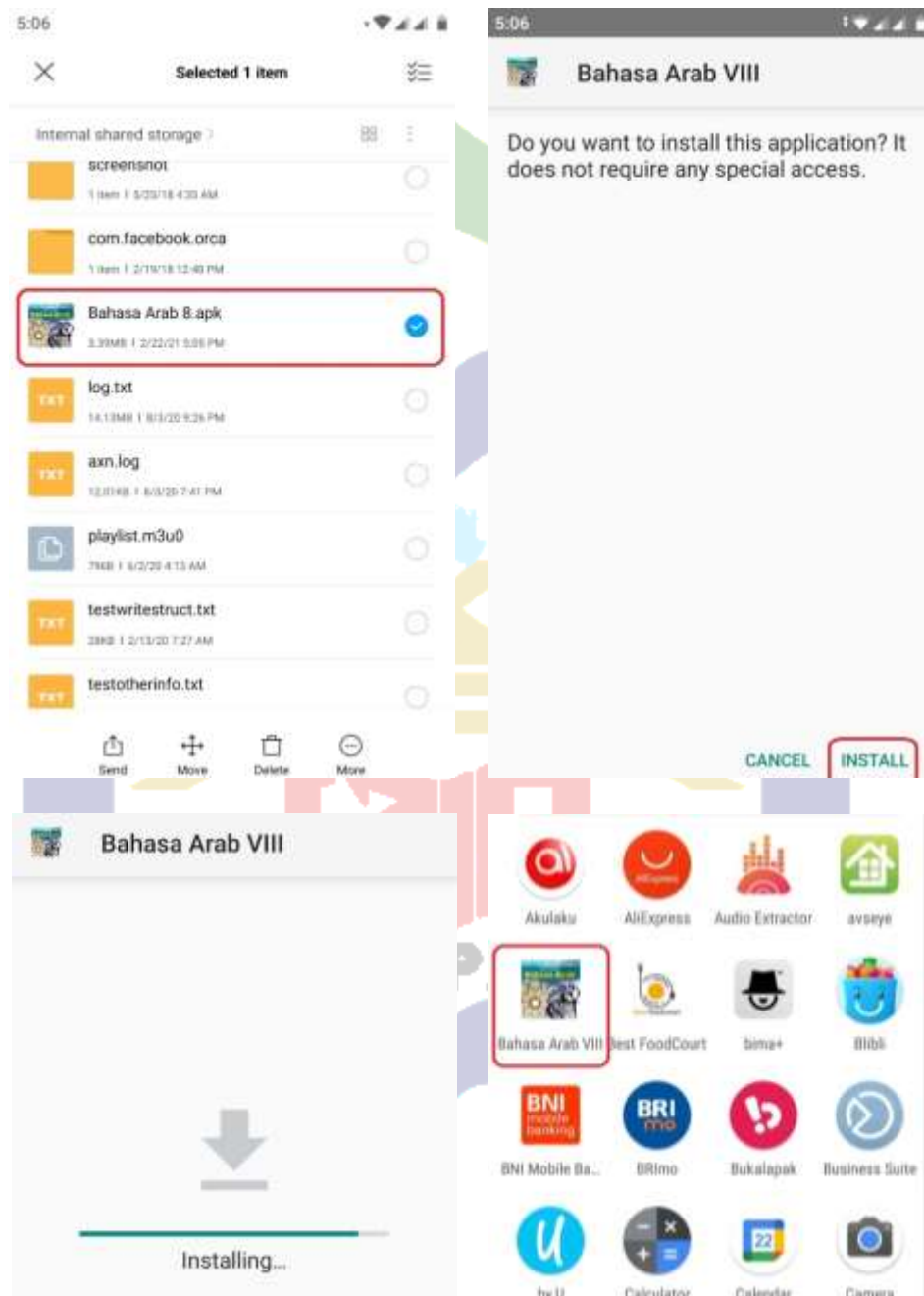
Gambar: 4. 1 Gambaran Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab



Gambar: 4.2 Gambaran Materi Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

Pendidik bahasa Arab di MTs Tassbeh Baitul Qur'an memiliki strategi dan media pembelajaran yang dipersiapkan sejak awal untuk meningkatkan kemampuan santri dalam pembelajaran. Di mana persiapan itu pada dasarnya telah di tekankan oleh wakil kepala sekolah bagian kurikulum bahwa "sejak dini setiap pendidik telah ditekankan menggunakan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan santri". Sehingga hal ini angat berdampak signifikan pada proses pembelajaran, pendidik tidak hanya mampu meningkatkan kemampuan santri namun mampu mendorong santri untuk semangat belajar menggunakan media berbasis android.

1. Proses Instalasi Aplikasi Android



Gambar 4.3 Proses Instalasi Aplikasi Android

Instalasi aplikasi android dapat dilakukan dengan cara memilih file APK (Bahasa Arab 8.apk) yang sudah diberikan dan selanjutnya menekan

menu install dan menunggu sampai proses instalasi selesai. Instalasi yang berhasil ditandai dengan munculnya ikon aplikasi Bahasa Arab VIII pada menu *smartphone* android.

2. Menjalankan Aplikasi Android



Gambar 4.4 Menjalankan aplikasi android

Menjalankan aplikasi android dapat dilakukan dengan cara memilih ikon aplikasi Bahasa Arab VIII yang ada pada menu *smartphone* android. Aplikasi android yang berhasil dijalankan ditandai dengan munculnya halaman *splash screen*.

3. Menu Utama Aplikasi Android



Gambar 4.5 Menu utama aplikasi android

Saat aplikasi pertama kali dijalankan halaman pertama yang muncul adalah Menu Utama. Pada menu utama terdapat 6 pilihan menu yang disertai dengan audio/suara pengucapan dalam bahasa Arab. Kita bisa memilih menu sesuai dengan materi yang akan kita pelajari.

4. Halaman Bab Materi Aplikasi Android



Gambar 4.6 Halaman bab materi aplikasi android

Halaman bab materi pada aplikasi android berisi semua materi pelajaran yang bisa dipelajari. Pada halaman ini terdapat empat sub menu

yang bisa dipilih diantaranya, *al-mufradaat wal ibaraat*, *al-hiwaar*, *al-tarkiib* dan *al-qiraah*. Pada masing-masing submenu terdapat soal latihan yang bisa digunakan sebagai evaluasi bagi santri.

Sejalan dengan hal tersebut, Santri menggambarkan bahwa” saya merasa bahwa proses pembelajaran bahasa Arab menggunakan media berbasis android memudahkan saya dalam memahami pelajaran serta materi pembelajaran sudah tersedia dengan baik.¹³”senada dengan ungkapan Santri bahwa “ pendidik bahasa Arab mengajarkan kami dengan baik, beliau menyampaikan materi dengan perlahan sehingga membuat kami mengerti apa yang disampaikan serta di dukung dengan media yang menarik”.¹⁴ Sedikit berbeda dengan Santri bahwa:

walaupun pendidik menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android dalam menyampaikan materi dengan baik dan sistematis namun terkadang saya merasa kesulitan dalam memahaminya. Namun, hal tersebut tdk membuat saya merasa putus asa.¹⁵

Sejalan dengan ini, proses pembelajaran di dalam kelas pada dasarnya memiliki tingkat kemudahan dan kesulitan yang berbeda, yang mana hal ini dipengaruhi oleh kemampuan pendidik dalam mendorong santri untuk suka dengan materi yang akan dipelajari dan menyesuaikannya dengan kebutuhan belajar santri. Agar santri dapat memperoleh pengetahuan secara maksimal dengan menggunakan media berbasis android.

¹³ Syarni Aisyah, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur’an , Wawancara, Pinrang, Tanggal 18 Agustus 2020.

¹⁴ Selvina, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur’an ,Wawancara, pinrang, Tanggal 18 Agustus 2020.

¹⁵ Reski Suci Ramadani, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur’an , Wawancara, pinrang, Tanggal 1 Agustus 20 20.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan santri ke dalam proses belajar untuk memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi santri, karena merekalah yang akan belajar. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran. Pendidik hendaknya pandai-pandai menggunakan media berbasis android yang tepat agar tujuan pembelajaran yang hendak dicapai dapat terwujud dengan baik. hal tersebut senada yang di sampaikan oleh Agus Arwai:

Media dalam pembelajaran merupakan komponen yang tidak kalah pentingnya dari yang lain. Karena dalam pembelajaran berfungsi sebagai perantara informasi akan disampaikan pada santri. Media juga berfungsi untuk pembelajaran individual dimana kedudukan media sepenuhnya melayani kebutuhan santri belajar. Dalam kondisi ini yang digunakan memiliki posisi sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran, yaitu alat bantu mengajar bagi pendidik.¹⁶

Penggunaan media dalam proses pembelajaran mempunyai nilai-nilai praktis sebagai berikut:

- 1) Media dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki santri
- 2) Media dapat mengatasi ruang kelas
- 3) Media memungkinkan adanya interaksi langsung antara santri dengan lingkungannya
- 4) Media menghasilkan keseragaman pengalaman, pengamatan yang dilakukan santri dapat secara bersama-sama diarahkan kepada hal-hal yang dianggap penting sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- 5) Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, kongkrit dan realistis.
- 6) Media dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru
- 7) Media dapat membangkitkan dan merangsang santri untuk belajar
- 8) Media dapat memberikan pengalaman yang integral dari suatu yang kongkrit kepada yang abstrak.

Membangkitkan minat belajar santri merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang pendidik sebagai kunci dalam pembelajaran. Kemampuan pendidik dalam pembelajaran merupakan tolak ukur keberhasilan dalam kelas. Diharapkan kepada seorang pendidik harus menguasai strategi dan metode dalam

¹⁶ Agus Arwai, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia" Jurnal Forum Tarbiyah Vol.9, No.2 Desember 2011.

menyajikan bahan materi kepada santri agar proses pembelajaran berhasil dengan baik.

Demi merangsang santri aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, maka seorang pendidik harus menguasai materi dan menggunakan media dalam menyajikan materi pelajaran. Oleh karena itu kemampuan yang dimiliki oleh pendidik akan menimbulkan rasa simpatik dan merasa nyaman dalam belajar.

Media pembelajaran yang digunakan saat ini berhubungan langsung dengan materi pelajaran belum merasa menyentuh pembelajaran yang diharapkan oleh sebagian besar santri. Harapan dan inpiian yang bisa menjadi pembelajaran yang baik masih sangat jauh dari tujuan yang diharapkan.

Pola penerapan media pembelajaran yang digunakan selama ini masih kebanyakan menggunakan pola-pola lama yang menggunakan buku – buku paket sebagai rujukan satu – satunya dalam pembelajaran. Sebagian kecil pendidik – pendidik dalam melaksanakan pembelajaran sudah menerapkan pemanfaatan pembelajaran berbasis teknologi informasi sebagai bahan pendukung dalam pembelajaran. Dalam proses pembelajaran sangat diharapkan dapat menggunakan media sebagai alat bantu dalam mengajar agar kiranya santri kita akan betah dan nyaman dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran kedepan diharapkan untuk menjadikan pembelajaran inovatif dan kreatif demi menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Peningkatan profesionalisme pendidik akan menimbulkan santri akan berkualitas pula sehingga terciptanya manusia yang berilmu dan berkarakter.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berhasil jika mempunyai tujuan dan indikator yang jelas dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi. Adapun indikator minat belajar santri terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi adalah:

1. Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku
2. Pembelajaran bisa lebih menarik
3. Pembelajaran bisa lebih aktif
4. Lama waktu pembelajaran bisa dipersingkat
5. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan
6. Pembelajaran dapat dilakukan kapan dan dimana saja sesuai keinginan
7. Sikap santri terhadap proses pembelajaran dapat ditingkatkan
8. Peran pendidik bisa berubah kearah yang lebih positif berupa sebagai konsultasi atau pemberi nasihat kepada santri.¹⁷

Pendapat lain dikemukakan oleh Sujana dan Rifai mengemukakan bahwa indikator manfaat media pembelajaran terhadap pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi informasi adalah:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian dan minat santri
2. Bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya
3. Metode belajar akan lebih bervariasi
4. Santri akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar.¹⁸

Untuk mencapai indikator tersebut, maka langkah - langkah pemanfaatan media pembelajaran berbasis android dalam meningkatkan minat belajar santri sebagai berikut :

Tabel 4.1. Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Android

No	Tahapan	Program
1.	Apersepsi	a. Pendidik menyuruh santri untuk memasang aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android pada <i>smartphone</i> masing-masing.
		b. Pendidik menyuruh salah satu santri untuk memimpin doa.
		c. Pendidik memotivasi santri untuk belajar.
2.	Menyampaikan materi pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis android	a. Pendidik mempersilahkan santri untuk membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang ada di <i>smartphone</i> masing-masing.
		b. Pendidik menyuruh santri untuk memilih menu bab yang akan dipelajari pada aplikasi android

¹⁷Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT* , h.70-71

¹⁸Husniyatus Salamah Zainiyati, *Pengembangan Media Pembelajaran Bsserbasis ICT* , h.71

		c.	Pendidik menyampaikan materi pembelajaran menggunakan android
		d.	Santri menyimak materi pelajaran
		e.	Santri mencatat inti sari materi pelajaran
		f.	Pendidik menyuruh satu atau dua santri membacakan inti sari materi yang disampaikan oleh pendidik.
3.	Umpan Balik	a.	Pendidik menyuruh satu atau dua orang santri untuk bertanya.
		b.	Pendidik menyuruh santri untuk menjawab pertanyaan temannya.
		c.	Pendidik memberikan penjelasan tentang pertanyaan yang disampaikan santri.
4.	Evaluasi	a.	Pendidik menyuruh beberapa santri untuk mengulangi pelajaran yang ia ketahui
		b.	Pendidik memberikan masukan tentang resume yang disampaikan oleh santri
		c.	Pendidik memberikan evaluasi kepada santri dengan menyuruh untuk mengerjakan soal latihan yang ada di aplikasi android.
		d.	Pendidik menyuruh beberapa santri untuk membacakan hasil jawaban evaluasi materi pelajaran.
		e.	Pendidik merevisi jawaban yang disampaikan oleh santri
5.	Simpulan	a.	Pendidik menyimpulkan pelajaran
		b.	Menutup pelajaran dengan memberi salam

Penggunaan *smartphone* bukan lagi menjadi kebutuhan yang sekunder saat sekarang ini melainkan kebutuhan primer di kalangan masyarakat dan di anak sekolah. Berbagai jenis dan bentuk *smartphone* dijual dengan harga yang sangat murah dan mudah didapatkan. *Smartphone* memberi fitur yang banyak dan menarik sesuai dengan kebutuhan pengguna *smartphone*. Pengguna *smartphone* disetiap saat dapat dibawa kemanapun pergi, memudahkan pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Jika pada saat sekarang ini kebanyakan yang menggunakan hanya mengakses media social dan bisnis dan games, maka *smartphone* sangat membantu dalam mengakses media pembelajaran bagi pengguna yang

penggunaan media berbasis android. Dimana sekarang ini pembelajaran menggunakan smartpohe yang berbasis android, dengan penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android sangat membantu dalam pembelajaran.

3. Kontribusi Aplikasi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

Aplikasi media pembelajaran berbasis android diyakini sebagai salah satu faktor yang berkontribusi dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Arab terhadap santri. Media pembelajaran bahasa Arab berbasis android merupakan sarana menjembatani penyampaian materi oleh pendidik ke santri dimana membantu serta mempermudah santri dalam memahami pelajaran. Seperti yang dikemukakan Santri bahwa:

menggunakan media pembelajran bahasa Arab berbassi android memudahkan kami dalam belajar seperti sekarang ini dimasa pandemic covic-19 kami harus belajar dirumah, dengan adanya media aplikasi pembelajaran bahasa arab kami sangat muda melajar karena tinggal membuka aplikasi berbasis android yang diberikan oleh pendidik¹⁹

Hal ini diperkuat dengan yang dikemukakan oleh Kempt and Dayton dalam bukunya Cecep Kustandi, bahwa dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajarannya dapat ditingkatkan, begitu pula dengan hasil belajar.²⁰

Penggunaan media berbasis android meningkatkan prestasi santri seperti yang dikatakan oleh Forent & Guerrero, bahwa media berbasis *mobile* bersifat fleksibel, dapat digunakan berulang-ulang sesuai dengan kesiapan dan kemauan santri. Penggunaan atau membelajarkan yang berulang-ulang dengan frekuensi

¹⁹ Sattar Ihsanul Haq, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara, Pinrang, Tanggal 18 Agustus 2020

²⁰ Ceceo Kustandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*.h. 24.

yang tinggi dapat meningkatkan prestasi belajar santri. dengan demikian penggunaan *smartphone* dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran bahasa Arab berbasis android untuk melatih tingkat kemudahan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar santri. Hal tersebut sesuai dengan apa yang di ungkapkan oleh M. Saekhan Muchith sistem harus diaplikasikan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran tersebut mampu menghasilkan hasil yang optimal, yaitu mampu memberdayakan seluruh potensi yang ada dalam diri santri yang terdiri dari potensi kognitif (kualitas intelektual), afektif (kualitas kepribadian), dan psikomotorik (keterampilan otot/mekanik).

Aplikasi sistem dalam pembelajaran mengandung dua makna, yaitu: Adanya pemahaman secara utuh, komprehensif, dan terpadu. Dimana Proses pembelajaran itu tergantung dari berbagai elemen, jika salah satu elemen terganggu atau rusak maka akan mengganggu proses pembelajaran. Maka pendidik harus memperdayakan semua elemen yang ada dalam pembelajaran. Mulai dari merumuskan tujuan secara jelas, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan metode dan sarana yang mendukung materi dan tujuan pembelajaran. Terakhir pendidik juga harus mampu mengelolah lingkungan atau suasana yang mendukung dilaksanakannya proses pembelajaran. Adanya sikap keterbukaan yang dimiliki pendidik dan santri. Maksud dari adanya sikap keterbukaan antara Pembelajar dan santri ialah adanya kesediaan untuk menerima kritik atau informasi dari luar, kita harus menerima kritik dari luar atau masukan dari orang lain. Jika merasa dirinya benar dan orang lain salah maka sistem tidak akan bisa diterapkan dalam proses pembelajaran.

Media pembelajaran bahasa Arab berbasis android, proses pembelajaran lebih bervariasi dibandingkan sebelumnya yang hanya menggunakan metode ceramah. Pendidik mata pelajaran bahasa Arab pun bisa ikut bersaing dengan

pendidik lain yang jauh lebih dahulu menggunakan media dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Dimana peran media sangat diperlukan dalam pendidik dan santri, sehingga proses pembelajaran dapat terlaksana dengan media pembelajaran berbasis android.

Peran pendidik pada saat santri belajar menggunakan media berbasis android turut menentukan pencapaian kompetensi belajar santri, pendidik tidak hanya berperan sebagai fasilitator, mediator, motivator namun menuntut pendidik dalam kecakapan literasi teknologi berbasis android. Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Santri bahwa:

dengan menggunakan media berbasis android dalam belajar bahasa Arab sangat membantu dan menyenangkan karena kami tinggal membuka laptop atau handphone yang berisi materi pelajaran bahasa Arab yang akan kami pelajari.²¹

Proses pembelajar pada hakikatnya adalah untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas santri, melalui berbagai interaksi aktif dan pengalaman belajar. Peran pendidik sangat signifikan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Penggunaan aplikasi media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di MTs Tassbeh baitul Qur'an Kab. Pinrang membutuhkan keuletan, kesabaran dan perencanaan yang matang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran santri.

Penggunaan android sangat bermanfaat, karena pembelajarannya lebih afektif serta efisien waktu dan tenaga. Selain itu dapat lebih mudah untuk mendapatkan informasi karena dengan menggunakan media berbasis android dalam pembelajaran bahasa Arab kita dapat berinteraksi dengan siapa pun dan dimana pun. Namun masih banyak pendidik yang belum menerapkan sistem bahasa Arab berbasis android, keberadaan aplikasi pembelajaran bahasa Arab

²¹ Muh Rifat, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara, Tanggal 30 Agustus 2020

berbasis android memudahkan santri mengakses pembelajaran setiap saat, Sebagaimana terlihat di MTs tassbeh Baitul Qur'an Kab.Pinrang.

Kontribusi aplikasi media pembelajaran berbasis android bahasa Arab di kelas VIII MTs Tassbeh baitul Qur'an kab.Pinrang sangat dirasakan manfaatnya oleh santri, hal ini terbukti semangat belajar santri sangat tinggi untuk mengikuti pembelajaran yang menggunakan media pembelajaran berbasis. Dengan demika, pembelajaran yang memanfaatkan media pembelajaran berbasis android memang sangat tepat digunakan dalam pembelajaran. Santri yang awalnya kurang berminat dalam materi pembelajaran, akhirnya santri menjadi lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran, di karenakan pembelajaran di lakukan dengan menggunakan media pembelajaran dengan peralatan yang model dan model penyampaiannya juga dilakukan secara bervariasi, sehingga terjadi peningkatan kualitas belajar santri serta minat belajar lebih meningkat.

Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android di kelas VIII dapat meningkatkan minat belajar santri berdasarkan hasil observasi, wawancara sebagaimana salah satu santi yang mengatakan bahwa” pembelajaran menggunakan media aplikasi berbasis android memudahkan saya dalam belajar dan materi yang ada dalam aplikasi mudah di pahami dan saya bisa membuka aplikasi pembelaran walaupun bukan pada saat jam pelajaran berlangsung.²² “ dari hasil yang dilakukan oleh peneliti pada kelas tersebut. Peneliti melakukan berbagai cara untuk mengetahui peningkatan kontribusi belajar santri, mulai dengan cara melakukan observasi kepada pendidik yang melakukan proses pembelajaran, observasi kepada santri yang sedang belajar dan wawancara yang dilakukan peneliti kepada pendidik yang melakukan pembelajaran. Mulai sebelum

²² Muh Jibrán, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara, Tanggal 30 Agustus 2020

melakukan pembelajaran di kelas, sedang melakukan pembelajaran sampai setelah selesai melakukan pembelajaran, dan mengadakan pengamatan kepada santri yang menggunakan media pembelajaran bahasa Arab berdasarkan buku paket saja sebagai rujukan dengan pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut dapat dideskripsikan bahwa peningkatan belajar santri dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android pada kelas VIII di MTs Tassbeh Baitul Qur'an Pinrang, dapat meningkat dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android. Berdasarkan hasil lembar observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tiga pendidik yang mengadakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis android menunjukkan hasil yang baik berdasarkan item yang diobservasi.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti pada peserta santri yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran berbasis android dengan item yang diobservasi yang menunjukkan hasil yang baik. Dari item yang dilakukan lembar observasi, Jadi hasil observasi, wawancara yang dilakukan oleh peneliti, mengalami peningkatan walaupun itu peningkatannya secara bervariasi. Ada yang hasilnya sedikit dan ada yang peningkatannya besar. Jadi dapat dipahami jika pendidik menggunakan media pembelajaran berbasis android pada kelas VIII. MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kab.Pinrang dapat meningkatkan minat belajar santri.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara dengan komponen-komponen yang berhubungan dengan tujuan penelitian seperti Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Pendidik – pendidik, wali kelas dan santri kelas VIII yang ada di MTs Tassbeh

Baitul Qur'an. Wawancara dilakukan dengan pendidik – pendidik yang mengajar di kelas VIII yang penggunaan media pembelajaran berbasis android untuk mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan hasil penelitian dan observasi yang dilakukan untuk mendukung data yang diambil dari wawancara mengenai pemanfaatan media pembelajaran berbasis android untuk meningkatkan minat belajar santri di kelas VIII MTs Tassbeh Baitul Qur'an.

Penggunaan media pembelajaran berbasis android yang dipergunakan dalam kontribusi pembelajaran bahasa Arab santri kelas VIII MTs Tassbeh Baitul Qur'an, Kelurahan Macarawalie, Kecamatan Watang Sawitto Kabupaten Pinrang dari hasil wawancara dan observasi sebagai berikut:

a. Pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an

1. Laptop / Komputer

Manfaat laptop/ komputer dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sebagai salah satu alat / media pembelajaran yang sangat membantu dalam mengelola dan memanipulasi sehingga terlihat lebih lebih menarik untuk disampaikan ketika kegiatan proses pembelajaran.

Melalui sistem laptop/ komputer kegiatan pembelajaran dilakukan secara tuntas (*mastery learning*), maka pendidik dapat melatih santri secara terus menerus sampai mencapai ketuntasan dalam pembelajaran. Perangkat lunak dalam pembelajaran berbasis android bisa dimanfaatkan sebagai fungsi sistem.

Pembelajaran individual, maka perangkat lunak pembelajaran berbasis android menggunakan laptop / komputer bisa memfasilitasi pembelajaran kepada individu yang penggunaannya. Oleh karena itu pengembangan perangkat lunak harus mempertimbangkan prinsip-prinsip pembelajaran, prinsip-prinsip perencanaan pembelajaran dan prinsip-prinsip pembelajaran individual (Pembelajaran mandiri)

2. Teknologi Telekomunikasi dengan Media *Handphone*

Handphone merupakan alat telekomunikasi elektronik dua arah yang bisa dibawa kemana-mana dan memiliki kemampuan untuk mengirim dan menerima pesan. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia hampir tidak bisa lepas dari *handphone*. Media *handphone* disamping sebagai media komunikasi juga biasa digunakan mencari materi yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

3. Telekomunikasi jaringan komputer internet

Internet bagian terpenting dari laptop / komputer sebagai koneksi untuk menghubungkan ke jaringan internet dalam mengakses berbagai informasi dan komunikasi. Informasi dan pengetahuan yang didapatkan di internet bisa digunakan dalam dunia pendidikan secara cepat dan akurat. Informasi tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, baik bagi pendidik maupun santri. Pengetahuan yang didapat dari jaringan internet melalui komputer / laptop bisa meningkatkan dan membantu dalam meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran yang dilakukan dengan bantuan internet sangat membantu pendidik yang memiliki keterbatasan materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada santri, selain itu juga dapat memberikan manfaat sebagai media yang tidak terbatas oleh waktu, kapan dan dimana saja bisa menggunakan internet.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran bahasa Arab di MTs Tassbeh Baitul Qur'an Kabupaten Pinrang sudah berjalan dengan cukup baik. Pihak madrasah telah menyediakan fasilitas yang memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, seperti tersedianya LED TV di setiap kelas yang bisa digunakan oleh pendidik dan santri untuk melakukan presentasi. Setiap santri juga sudah dibekali dengan laptop sebagai upaya untuk mendukung proses pembelajaran. Tetapi pada prakteknya, sebagian besar pendidik masih cenderung menggunakan metode konvensional atau metode ceramah. Pendidik

masih mengandalkan buku paket dan penggunaan media papan tulis dalam penyampaian materi sehingga menyebabkan santri kurang tertarik dengan materi yang diajarkan. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan kurang maksimal.

Ada beberapa faktor yang menyebabkan pendidik lebih cenderung menggunakan metode konvensional seperti yang diungkapkan oleh Wakil Kepala Bidang kurikulum sebagai berikut:

1. Kemampuan pendidik dalam mengoperasikan alat teknologi pada proses pembelajaran masih kurang.
2. Sebagian besar pendidik sudah menghafal materi ajar yang akan disampaikan kepada santri.
3. Pembelajaran konvensional masih menarik bagi mereka karena tidak merepotkan dan mereka sudah terbiasa menerapkannya.

Langkah yang paling penting yang perlu disiapkan oleh pendidik sebelum proses pembelajaran dimulai adalah menyiapkan perangkat media pembelajaran. Seorang pendidik yang memiliki kualitas pendidik yang professional harus menyiapkan media pembelajaran jauh-jauh hari sebelum proses pembelajaran dimulai. Materi didesain sesuai dengan media pembelajaran yang akan disajikan dalam kelas, agar nantinya dalam proses pembelajaran tercipta suasana yang kondusif sehingga pembelajaran akan berjalan efektif, lebih menyenangkan dan tujuan pembelajaran akan tercapai dengan baik.

Dalam mengimplementasikan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android pendidik menyiapkan media tersebut yang dapat dilihat dari:

- a. Persiapan awal pendidik mata pelajaran bahasa Arab sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis android

Persiapan awal sebagai langkah – langkah yang dilakukan oleh pendidik mata pelajaran sebelum menggunakan media pembelajaran berbasis android yaitu

dengan mempersiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Semua hal yang ingin dicapai pada saat proses pembelajaran sudah ada di dalam RPP. Setelah RPP sudah disiapkan oleh pendidik sebelum kegiatan proses pembelajaran dimulai dalam kelas.

Berikut penulis akan menganalisis rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang disampaikan oleh setiap pendidik. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar santri dalam upaya mencapai kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara intraktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi santri untuk berpartisipasi aktif secara penuh, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis santri²³.

Proses pembelajaran merupakan suatu media transfer ilmu pengetahuan secara formal dalam lingkup pendidikan. Proses belajar tersebut juga merupakan bagian terpenting dari keberadaan suatu lembaga pendidikan, bahkan berhasil dan tidaknya tujuan serta misi pendidikan sesungguhnya sangat ditentukan oleh proses pembelajaran yang merupakan kombinasi yang meliputi unsur – unsur pendidik, santri, materi, fasilitas, perlengkapan, media dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Mencermati rencana pelaksanaan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik di Madrasah sudah mendukung keberhasilan tercapainya pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran berbasis android. Misalnya pada apersepsi yang diawali dengan pemasangan

²³Abdul majid, *Strategi Pembelajaran*, (Cet VII; Bandung: Remaja Rosdakarya,2017), h. 39

perangkat media pembelajaran berbasis android. Dalam hal ini rata-rata santri dapat memasang alat perangkat tersebut.

Penggunaan media berbasis android dalam pembelajaran bahasa Arab sangat mudah diterapkan, pendidik maupun santri bisa menggunakan smartphone yang mereka miliki. Proses pemasangan aplikasi bisa dilakukan dengan cara pendidik mengirimkan file instalasi aplikasi ke smartphone masing-masing santri atau melalui grup media sosial yang sudah dibuat.

Setelah selesai memasang/mengakses perangkat pembelajaran berbasis android, dan sudah dianggap selesai, maka santri secara spontan membaca doa yang dipimpin oleh santri (ketua kelas), kegiatan tersebut tanpa disuruh oleh pendidik dan sudah menjadi tradisi sebelum pelajaran dimulai dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran santri. Jika dalam mengecek kehadiran santri, terdapat santri yang tidak ada beritanya, maka pendidik memberikan saran agar tidak mengikuti jejak santri tersebut, minimal menyampaikan kepada temannya atau wali kelasnya mengapa dia tidak hadir. Memberikan motivasi santri. Pendidik sebelum memasuki inti pembelajaran terlebih dahulu memberikan motivasi berupa membesarkan hati santri agar bersungguh – sungguh dalam belajar, memberikan motivasi dan semangat dalam proses pembelajaran, memperlihatkan hal – hal yang menarik seperti gambar orang yang sudah berhasil, memberikan pujian santri yang menyelesaikan tugasnya dirumah. Seperti yang dikemukakan oleh pendidik bahasa Arab mengatakan bahwa: Pendidik melakukan apersepsi sebelum pelajaran inti dimulai, kegiatan apersepsi dilakukan rata – rata menggunakan waktu 5 sampai 10 menit yang terdiri atas mengakses media materi bahasa Arab berbasis android kemudian, santri memimpin doa, mengabsen santri, memotivasi santri untuk kesiapan menerima pelajaran.

Kegiatan apersepsi harus dilakukan untuk menciptakan kondisi siap pada santri dalam pembelajaran, mengondisikan pembelajaran, menumbuhkan minat, perhatian dan motivasi santri, menciptakan sikap yang mendidik, menciptakan kesiapan santri, menjadikan suasana pembelajaran yang demokratis. Mengingat pentingnya kegiatan awal pembelajaran, maka seorang pendidik wajib hukumnya melaksanakan kegiatan tersebut sebagai kegiatan awal sebelum memasuki kegiatan inti. Dengan demikian, semua komponen dalam proses pembelajaran termasuk perangkat pembelajaran berbasis android sudah siap dioperasikan.

Santri memiliki semangat baru dan keterampilan yang timbul dapat memberikan motivasi tersendiri sehingga santri menyadari bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android menjadi suatu kebutuhan dalam proses pembelajaran.

Jika kebutuhan sudah melekat pada santri, maka minat untuk belajar akan meningkat, sehingga santri akan belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini akan mendukung pada perinsipnya akan dikembangkan oleh pendidik mata pelajaran dengan bantuan media pembelajaran berbasis android yang sesuai dengan materi pelajaran. Besarnya Minat belajar itu akan lebih baik jika lahir dari semangat santri itu sendiri. Untuk memunculkan minat belajar santri, salah satu cara dengan memberikan kesempatan kepada santri untuk mengingat - ingat pelajaran yang telah dipelajari minggu lalu.

Salah satu cara memunculkan minat belajar santri adalah mengingat – ingat pelajaran minggu lalu, Sebab santri yang akan memasuki pembelajaran kegiatan inti, terlebih dahulu memunculkan materi yang dipelajari minggu lalu agar minat belajar santri muncul, serta kesiapan dalam memasuki kegiatan inti dapat berjalan dengan baik.

Setelah melakukan apersepsi, langkah selanjutnya adalah kegiatan proses pembelajaran. Pada langkah ini pendidik melakukan strategi yang meliputi metode yang dilakukan agar dalam proses pembelajaran dapat mengaktifkan santri dari berbagai aspek. Hasilnya yaitu bahwa media pembelajaran berbasis android yang digunakan pada pembelajaran mampu menimbulkan minat kemampuan masing – masing santri, baik yang terwujud kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotorik.

Seorang pendidik dapat melakukan apersepsi berdasarkan kreatifitas dan inovatifnya sendiri, disesuaikan dengan pokok permasalahan materi yang akan disampaikan dalam kegiatan inti. Adapun bentuk – bentuk apersepsi yang dapat digunakan selain menayangkan materi pembelajaran yang lalu bisa juga dengan cara lain seperti bercerita, nyanyian, permainan, tayangan gambar atau foto seseorang yang sudah berhasil atau benda – benda apa saja yang memungkinkan dapat digunakan dan yang relevan dengan pokok permasalahan materi yang hendak disajikan. Itu semua dilakukan untuk membangkitkan minat santri sebelum pelajaran inti dimulai.

Langkah terakhir dalam proses pembelajaran adalah penutup. Dengan menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan pemberian tugas individual atau kelompok. Untuk pemberian tugas yang bersifat individual, maka mata pelajaran tidak begitu sering dilakukan, mengingat pembiasaan sudah dilakukan santri dan hasil dari tugas tersebut, dimana pendidik memberika tugas atau evaluasi kepada santri setelah pendidik memberikan materi, agar pendidik bisa mengukur kemampuan santri dengan memberikan tugas setelah menggunakan media pembelajaran berbasis android itu jawabannya bervariasi namun dengan penguasaan media berbassi android lebih memudahkan santri.

Dalam proses pembelajaran, evaluasi merupakan komponen terakhir yang perlu dipersiapkan oleh pendidik sebelum pembelajaran ini dimulai. Pembelajaran yang dilakukan dengan memberikan evaluasi kepada santri dapat disesuaikan dengan waktu yang tersedia. Evaluasi dilakukan oleh pendidik sebagai upaya untuk mengetahui kemampuan minat santri dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks evaluasi pembelajaran diperlukan untuk mengetahui sejauh mana keaktifan santri yang diperoleh melalui pelaksanaan media pembelajaran berbasis android yang telah dilaksanakan.

Sistem evaluasi yang digunakan pendidik dalam proses pembelajaran dikelas dapat disesuaikan kemampuan dan juga karakter santri. Evaluasi yang dilakukan oleh santri dimaksud untuk memberikan kesempatan dan mengkaji ulang hasil pembelajaran yang dilakukan. Hal ini dikembangkan sebagai penghargaan terhadap santri atas partisipasinya dalam mengikuti pembelajaran. Dari hasil belajar santri, kemudian dilakukan penilaian baik yang bersifat individual klasik agar pendidik bisa mengukur kemampuan minat santri dalam proses pembelajaran.

Evaluasi proses pembelajaran pendidik menyesuaikan dengan ranah yang telah dikuasai santri, baik kognitif, afektif maupun psikomotorik. Sehingga aktifitas santri benar – benar mendapatkan pemantauan secara menyeluruh dari pendidik. Jadi aspek evaluasi pembelajaran yang dilakukan keseluruhan, baik yang dilakukan oleh santri maupun oleh pendidik. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui secara rinci mengenai perkembangan materi yang berhasil dikuasai oleh santri

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terhadap pendidik dan santri yang mengajar menggunakan media pembelajaran menggunakan buku saja sebagai media pembelajaran, maka hasil temuan peneliti adalah :

- a. Bahasa yang digunakan terkadang sulit untuk dimengerti oleh santri
- b. Materi yang terlalu banyak, sehingga pendidik tidak bisa menyampaikan secara optimal.
- c. Buku paket yang tersedia cenderung membosankan sehingga santri malas untuk membacanya.

b. Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

1. Langkah pertama yang harus dilakukan sebelum menggunakan aplikasi android adalah melakukan proses instalasi aplikasi. Proses instalasi bisa dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama dengan menggunakan file apk yang sudah disediakan oleh pengembang aplikasi dan yang kedua melakukan instalasi dari android play store.
2. Setelah proses instalasi selesai, akan muncul icon aplikasi pada menu daftar aplikasi pada perangkat android. Untuk menjalankan aplikasi, cukup ketuk icon aplikasi yang ingin dijalankan. Jendela pertama yang muncul pada aplikasi android biasanya berupa *splash screen*, yaitu sebuah gambar *full screen* yang muncul beberapa detik sebelum masuk menu utama aplikasi
3. Halaman menu utama akan berisi daftar menu yang bisa dipilih oleh pengguna. Pada aplikasi android pembelajaran bahasa Arab kelas VIII yang akan dibuat, menu utama akan berisi daftar bab yang menjadi topik utama materi pembelajaran Bahasa Arab kelas VIII. Kita bisa memilih salah satu bab yang ingin kita buka dengan mengetuk (*tap*) pada menu bab tersebut.
4. Pada masing-masing bab terdapat beberapa menu sub bab yang bisa dipilih, diantaranya menu *mufradat dan ibarat, al-hiwar, al-tarkib, dan al-giraah*. Untuk kembali ke menu utama cukup mengetuk (*tap*) tombol *back* pada aplikasi atau tombol *back* pada smartphone.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran bahasa Arab kelas VIII berbasis android tidak sulit untuk diterapkan. Mulai dari proses instalasi sampai kepada penggunaan aplikasi semua bisa dilakukan tanpa ada hambatan yang berarti baik itu oleh pendidik maupun santri. Proses instalasi aplikasi dilakukan pada tahapan apersepsi di pertemuan pertama sebelum materi dimulai. Pendidik menyuruh santri untuk memasang aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android pada smartphone masing-masing. Proses ini bisa dilakukan dengan baik dan semua santri berhasil melakukan instalasi aplikasi dengan baik dan benar.

Proses selanjutnya adalah penggunaan aplikasi, proses ini dilakukan pada tahapan penyampaian materi. Pendidik mempersilahkan santri untuk membuka aplikasi pembelajaran bahasa Arab berbasis android yang ada di smartphone masing-masing selanjutnya menyuruh santri untuk memilih menu bab yang akan dipelajari pada aplikasi android. Pendidik kemudian menyampaikan materi pembelajaran menggunakan aplikasi android. Proses ini juga berhasil dilakukan dengan baik.

1) Membuat media pembelajaran sesuai dengan kemampuan yang dimiliki

Pembelajaran tidak lepas dari media, sebab pengguna media pembelajaran berbasis android merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pembelajaran itu sendiri. Dengan adanya perkembangan zaman, media pembelajaran berbasis android pun berkembang dari waktu ke waktu mengikuti perkembangan zaman ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam menggunakan media pembelajaran tetap memperhatikan kemampuan pendidik dalam mengoperasikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Sebelum pembelajaran dimulai, pendidik menyediakan media pembelajaran berbasis android serta materi yang akan disampaikan harus mampu ditangkap dan

diserap oleh santri, dan yang lebih penting lagi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya membuat media pembelajaran yang sederhana hendaknya disesuaikan dengan tuntutan materi pembelajaran, contohnya dengan membuat materi jam, maka seorang pendidik harus membuat gambar atau foto yang berhubungan dengan jam dan aktifitas mengenai waktu, membuat video yang memuat contoh – contoh aktifitas mengenai waktu. sehingga santri dapat diperaktekan sifat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa untuk penggunaan media pembelajaran sesuai dengan kemampuan hendaknya diselaraskan dengan tuntutan materi pembelajaran. Misalnya saja ketika materi tentang kegiatan di rumah dan kegiatan di sekolah, media yang disiapkan yakni hanya Smartphone atau laptop karena dengan media tersebut dapat diputar video mengenai materi kegiatan di rumah dan di sekolah. Jadi pendidik menyiapkan video atau yang lainnya yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

- 1) Media yang dibuat disesuaikan materi dan kondisi madrasah serta kemampuan santri
- 2) Menyiapkan hal - hal yang dapat memunculkan minat belajar santri seperti menayangkan gambar, animasi dan memutar video atau hal - hal yang lain yang bisa memunculkan minat belajar santri
- 3) Menentukan tujuan pembelajaran dengan jelas dan mudah diterima oleh santri
- 4) Kompetensi dan keterampilan santri disesuaikan

Dari pernyataan kedua sumber data tersebut diatas dapat dideskripsikan secara umum bahwa untuk memproduksi media pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan dimiliki, perlu diperhatikan beberapa hal diantaranya yang pertama: disesuaikan saja dengan situasi madrasah dan kondisi santrinya artinya media

pembelajaran diupayakan sejalan dengan sarana dan prasarana yang tersedia di Madrasah dan keadaan santri menggunakan media tersebut. Apakah santri mudah atau sulit dalam penggunaannya. Kedua: menentukan sub tujuan pembelajaran, hal tersebut sangat penting karena pembelajaran tidak akan sempurna ketika bagian dari tujuan – tujuan itu tidak tercapai. Demikian pula dapat dirancang media – media apa saja yang tepat nantinya diterapkan dalam suatu pembelajaran.

Ketiga: menentukan materi, hal ini tidak kalah pentingnya dengan sub tujuan. Dari materi tersebut akan menentukan dan diketahui media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan setiap kali pertemuan. Dan yang keempat; kompetensi dan pengetahuan serta keterampilan satu bab pembelajaran, dengan mengetahui hal tersebut, maka media pembelajaran secara mudah dapat ditentukan dalam setiap pembelajaran karena sebelumnya telah menelusuri potensi, pemahaman, dan keahliannya dalam menggunakan media.

Pemilihan media pembelajaran harus didasarkan pada hasil analisis yang tajam terhadap beberapa faktor seperti tujuan, santri, metode pembelajaran, media dan karakter santri.

Pernyataan tersebut dapat dideskripsikan bahwa dalam memilih media pembelajaran didasarkan pada analisis tujuan yang hendak dicapai, kemampuan santri dalam mengapresiasi media, metode dan karakter santri ketika berhadapan dengan media pembelajaran yang terutama ketika diadakan pihak terkait.

2) Pendidik mengedit / mengubah media pembelajaran yang sudah jadi apabila digunakan dalam pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pembelajaran media belajar tidak hanya satu digunakan tetapi beragam media yang dapat digunakan. Pada dasarnya media pembelajaran dibuat

sesuai dengan tujuan pembelajaran itu sendiri. Demikian pada media harus sesuai dengan materi ajar atau bahan ajar sebagaimana di kemukakan oleh Dewi Afriyanti Puspa Sari, Dewi Tresnawati, Rian Fardian Rizqi dan Itsnaini Sahidatun Sholichah, Namun ketika media itu tidak sejalan dengan apa yang diharapkan, maka media itu dapat diganti dengan lainnya karena mungkin media yang kita terapkan tidak sesuai dengan keinginan kita.

c. Kontribusi Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Android

Media diyakini sebagai salah satu faktor yang berkontribusi dalam menjadikan proses pembelajaran lebih aktif dan menarik. Media berbasis android merupakan sarana yang menjembatani penyampaian materi oleh pendidik kepada santri sehingga membantu serta mempermudah santri dalam memahami pelajaran. Hal ini sesuai yang dikemukakan oleh Kempt and Dayton dalam bukunya Cecep Kustandi, bahwa dengan pemanfaatan media pembelajaran yang baik maka kualitas pembelajarannya dapat ditingkatkan, begitu pula dengan hasil belajar²⁴.

Penggunaan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android pada santri kelas VIII di MTs Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an membuat pembelajaran lebih aktif dan menarik sehingga menumbuhkan kemauan belajar santri. Pemanfaatan media pembelajaran bahasa Arab berbasis android menjadikan santri lebih bersemangat. Santri merasa lebih senang dan tertarik dengan materi yang disajikan sehingga menimbulkan rasa semangat dan ketertarikan pada kegiatan pembelajaran yang berlangsung, bahkan di luar pembelajaran santri dapat membuka materi dan menanyakan pada pendidik ketika ada materi yang kurang dimengerti.

²⁴ Cecep Kustandi dan Bambang Sujipto, *Media Pembelajaran: Manual dan Digital*.h. 24.

Penggunaan media pembelajaran berbasis android memberikan kontribusi yang cukup signifikan terhadap pembelajaran bahasa Arab di MTs Ponpes Tassbeh Baitul Qur'an. Hal tersebut dikuatkan oleh wawancara salah satu santri yang mengatakan "Menggunakan media berbasis android dalam pelajaran bahasa Arab membuat kami mudah memahami materi pelajaran, ditambah lagi menginstal aplikasi ke dalam *smartphone* sangat mudah."²⁵

Kemandirian belajar santri juga semakin meningkat setelah menggunakan aplikasi berbasis android. Santri menjadi semakin rajin belajar dan sudah mulai mempersiapkan kebutuhan belajar mereka. Hal ini dapat diketahui dari persiapan yang dilakukan oleh santri sebelum pembelajaran dimulai, Santri sudah mempersiapkan diri dengan membaca materi pada aplikasi. Selain itu santri juga dapat belajar menggunakan aplikasi dimanapun. Berdasarkan pengamatan bahwa santri ketika kumpul dengan temannya sesekali mereka membuka *smartphone* mereka untuk mendiskusikan materi yang telah dipelajari sebelumnya.

Penggunaan media merupakan salah satu model pembelajaran yang melibatkan santri dan pendidik dengan menggunakan sumber belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Penggunaan media pembelajaran tidak harus dihadiri oleh seorang pendidik, karena tanpa seorang pendidik pembelajaran dapat berlangsung atau dengan kata lain santri dapat melakukan proses pembelajaran secara individu dengan materi pembelajaran yang telah disusun sesuai dengan kesiapan santri. Meskipun demikian, pendidik tidak boleh lepas tangan dan harus tetap mengontrol santri saat memberikan tugas.

Dengan adanya media pembelajaran bahasa Arab berbasis android menjadikan santri lebih termotivasi dan tertarik untuk belajar bahasa Arab,

²⁵ Muh Rifat, Santri MTs Tassbeh Baitul Qur'an , Wawancara, Tanggal 30 Agustus 2020

meskipun ketertarikan tersebut awalnya hanya tertarik pada aplikasi androidnya saja. Seiring berjalannya pembelajaran menggunakan media berbasis android santri sudah tertarik dengan materi yang diajarkan oleh pendidik.

